

Dakwah Bil Haal dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Pengelola Filantropi Islam Rumah Amal Salman

Yulianingsih*, Rodliyah Khuza'I, Hendi Suhendi

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*yuliangsh416@gmail.com, khuzairodliyah90@gmail.com, hendisf.unisba@gmail.com

Abstract. Seeing the situation of Indonesian society experiencing many difficult times and social problems that occur in Indonesia makes many institutions, philanthropic communities in Indonesia. Similar to Islamic philanthropy in Indonesia which is engaged in the field of zakat which collects and manages zakat, philanthropic action is a form of Da'wah Bil Haal, so philanthropic institutions or amil zakat must also instill da'wah bil haal to their managers, to help and contribute to the national zakat movement which will be used for the benefit of the Indonesian people. This research is qualitative research using analytical methods, this research uses da'wah theory, social piety theory and religiosity theory. The data sources used are several employees of the salman charity house, the data collection techniques used are observation, documentation and interviews, then data processing techniques and using data analysis data reduction, data display and conclusion drawing. The results of the research on bil haal da'wah activities carried out by the salman charity house are very effective for employees and have a good effect on employees, and are in accordance with the da'wah theory which has 5 elements. The level of social piety of salman charity house employees is also very good and the level of piety is in accordance with the indicators of social piety. The results of bil haal da'wah activities also have a good impact on employees.

Keywords: *Philanthropy, Da'wah Bil Haal, Social Piety.*

Abstrak. Melihat keadaan Masyarakat Indonesia banyak mengalami masa sulit dan masalah sosial yang terjadi di Indonesia menjadikan banyak lembaga, komunitas filantropi di Indonesia. Sama dengan filantropi Islam di Indonesia yang bergerak di bidang zakat yang menghimpun dan mengelola zakat, aksi filantropi adalah wujud dari Dakwah Bil Haal, maka lembaga – lembaga filantropi atau amil zakat juga harus menanamkan dakwah bil haal kepada pengelolanya, untuk membantu dan berkontribusi dalam gerakan zakat nasional yang akan digunakan untuk kemaslahatan masyarakat Indonesia. Penelitian ini penelitian kualitatif menggunakan metode analisis, penelitian ini menggunakan teori dakwah, teori kesalehan social dan teori religiusitas. Sumber data yang di gunakan adalah beberapa pegawai rumah amal salman, Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara, kemudian teknik pengolahan data dan menggunakan analisis data reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian aktivitas dakwah bil haal yang dilakukan oleh rumah amal salman sangat efektif bagi pegawainya dan memberikan efek baik bagi para pegawai, dan telah sesuai dengan teori dakwah yang mempunyai 5 unsur. Tingkat kesalehan sosial pegawai rumah amal salman juga sangat baik dan tingkat kesalehan telah sesuai dengan indikator kesalehan sosial. Hasil aktivitas dakwah bil haal juga memberikan dampak baik bagi pegawai.

Kata Kunci: *Filantropi, Dakwah Bil Haal, Kesalehan Sosial.*

A. Pendahuluan

Aksi filantropi di Indonesia saat ini sudah banyak dilakukan, melihat kondisi Indonesia yang saat ini sedang marak dilanda bencana dan keadaan ekonomi masyarakat Indonesia yang sedang tidak stabil banyak badan amal, komunitas yang melakukan aksi filantropi. Kata filantropi berasal dari kata Yunani, yaitu dari kata philo yang artinya cinta dan anthrophos yang artinya manusia. Filantropi kadang disamakan dengan al- 'ata' al- ijtima'i yang artinya pemberian sosial, al - takaful al - insani yang artinya solidaritas kemanusiaan, 'ata' khayri yang artinya pemberian untuk kebaikan, atau sadaqah yang artinya sedekah. Filantropi adalah tindakan seseorang yang peduli terhadap orang lain dan memberikan nilai-nilai kemanusiaan seperti menyumbangkan waktu, uang, dan tenaga untuk membantu orang lain. Filantropi juga sejalan dengan kesalehan sosial. Secara Bahasa kesalehan sosial bisa dimaknai sebagai kebaikan atau keharmonisan dalam hidup bersama, berkelompok baik dalam lingkungan kecil antara keluarga, RT, RW, dukuh, desa, kota Negara sampai yang paling luas Dunia . Kesalehan sosial dan filantropi ini sangat berhubungan, karena kesalehan sosial ini memiliki beberapa indikator seperti saling menyayangi, saling menghormati, beramal sholeh, berlaku adil, menjaga persaudaraan, berani membela kebenaran, musyawarah dan tolong menolong.

Rumah Amal Salman memiliki program program dan aksi filantropi yang beragam. Program Rumah Amal Salman ini dikategorikan dalam beberapa kategori, yaitu kategori zakat, infak, qurban, infak yatim dan piatu dan wakaf Al – Qur'an. Dalam kategori zakat ada program zakat penghasilan dan zakat usaha, dagang, industry dan jasa. Di kategori infak ada banyak program diantaranya sedekah Al – Qur'an dan Iqra, sedekah subuh, jum'at berkah, infak Pendidikan, bantu masyarakat yang terdampak bencana, bantu saudara di palestina, donasi lutut prostetik dan lengan palsu bagi yang membutuhkan, infak pembinaan karakter & kaderisasi salman ITB dan membantu lansia di panti jompo. Dalam kategori qurban yaitu membantu saudara - saudara muslim yang ada di negeri konflik seperti Rohingya, Afrika dan Yordania supaya bisa merasakan qurban seperti di negara kita yang damai ini. Dan kategori terakhir infak untuk anak yatim dan piatu, yaitu membantu anak yatim dan piatu untuk bisa merasakan hal – hal yang seharusnya mereka rasakan seperti sekolah dan lain – lain. Selain itu Rumah Amal Salman memiliki Visi yaitu Menjadi Lembaga Amil Zakat terbaik, pembentuk leading figure pembangun peradaban.

Dan memiliki Misi Mengembangkan amal yang berbudi, berilmu, bergaul, dan berkarya, Memaksimalkan teknologi dalam pengelolaan Lembaga, Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, menciptakan program strategis berbasis pendidikan dan teknologi, Berkontribusi dalam pemikiran dan riset untuk kemajuan gerakan zakat. selain itu Rumah Amal Salman juga memiliki 6 value yaitu Amanah, Sesuai Syariah, Customer Oriented, Tumbuh dan Berkembang, Ibadah, Pioneer, Unggul. Dengan aksi filantropi yang Rumah Amal Salman lakukan berupa program – program atau Campaign itu memberikan wadah bagi masyarakat untuk melakukan aksi filantropi sebagai bentuk Dakwah Bil Haal dan menjadikan motivasi bagi masyarakat untuk mempraktekan point dari keshalehan sosial yaitu solidaritas sosial, peneliti tertarik untuk membahas penelitian ini dan akan meneliti bagaimana aktivitas dakwah bil haal yang dilakukan rumah amal salman kepada pengelola atau pegawainya.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk Mengetahui Aktivitas Dakwah Bil Haal yang di Lakukan Rumah Amal Salman Kepada Pengelola atau Karyawannya.
2. Untuk mengetahui Tingkat Kesalehan Sosial Pengelola Rumah Amal Salman.
3. Untuk Mengetahui Hasil Dakwah Bil Haal Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Pengelola Rumah Amal Salman.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini kualitatif menggunakan metode analisis. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pegawai Rumah Amal Salman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Aktivitas Dakwah Bil Haal yang dilakukan Rumah Amal Salman Kepada Pengelola atau Karyawannya

Rumah Amal Salman sebagai Lembaga amal zakat yang bergerak dibidangfilantropi Islam ini sudah melakukan berbagai macam program, sebagai Lembaga amal zakat pastinya bergerak dalam menghimpun dan mengelola zakat dan mempunyai berbagai program yang bergerak di filantropi Islam juga, seperti membantu sesama manusia yang kesulitan, memberikan bantuan saat ada bencana alam, memberikan sedekah untuk anak yatim dan piatu hingga memberikan bantuan kaki prostetik kepada yang membutuhkan. Itu semua adalah bentuk dari Dakwah Bil Haal.

Aktivitas dakwah bil haal yang biasa di lakukan di rumah amal salman kepada pengelola atau karyawannya adalah mengadakan kegiatan rutin yaitu spiritual morning, yang dilakukan sebelum memulai kegiatan bekerja. Spiritual morning adalah kegiatan peningkatan ruhiyah islam, kegiatannya berupa tilawah bergantian, tidak hanya tilawah saja tetapi juga ada peletihan Tahsin. Para pegawai sebelum melakukan kegiatan bekerja pada jam 08.00 sampai dengan 09.00 pagi, semua pegawai tilawah bersama dan dilatih tahsinnya oleh pegawai yang sudah memiliki ilmu Tahsin lebih, setelah itu melakukan dzikir pagi bersama Selain itu juga ada kegiatan yang di jadwalkan secara berkala yaitu sharing pemberian materi untuk peningkatan ruhiyah Islam pegawai rumah amal salman yang biasanya berisi materi untuk membantu peningkatan keimanan pagawai rumah amal salman, untuk pemateri biasanya mengundang ustadz atau pemateri dari pegawai rumah amal salman. Tema yang di ambil biasanya melihat dari kondisi pegawai rumah amal salman atau sharing tentang perjalanan hidup pemateri yang dimaksud untuk memberikan motivasi kepada pegawai rumah amal salman dalam kehidupan dan bekerja.

Di bulan Ramadhan juga ada program untuk pegawai rumah amal salman yaitu controlling amalan harian, controlling amal harian adalah program guna meningkatkan ruhiyah islam. Seperti memeriksa sejauh mana ibadah di bulan Ramadhan pegawai rumah amal salman, misalnya memeriksa sholat wajib atau sunnah di bulan Ramadhan, tilawah Al – Qur'an yang dilakukan selama bulan Ramadhan atau ibadah lainnya. Controlling amalan harian ini bermaksud untuk membantu pegawai agar istiqomah dalam melakukan ibadah. Dengan demikian kegiatan dakwah bil haal oleh rumah amal salman kepada pengelola atau pegawainya dinilai sangat baik dan efektif karena memenuhi unsur – unsur dakwah dan juga pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan terperinci sehingga menimbulkan sikap baik dan itiqomah dalam melakukan aktivitas dakwah bil haal pegawai rumah amal salman. Bukan hanya dalam bekerja tetapi dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari – hari pegawai rumah amal salman dan dapat memberikan nilai positif bagi lingkungan sekitarnya. Rumah amal salman juga telah menciptakan aktivitas dakwah bil haal bagi pegawainya dan itu membuat rumah amal salman sebagai Lembaga amal zakat yang sangat memperhatikan keimanan pengelola atau pegawainya.

Tingkat Kesalehan Sosial Pengelola Rumah Amal Salman

Para pegawai rumah amal salman meyakini bahwa kesalehan social adalah wujud dari kesalehan islami, pegawai rumah amal salman meyakini bahwa kesalehan social adalah wujud dari kesalehan islami. Dalam beribadah wajib seperti shalat 5 waktu, berbakti kepada orangtua selalu dijalankan, cara beliau konsisten dalam melaksanakan ibadah adalah berkumpul dengan teman – teman yang memiliki tujuan yang sama, yaitu teman – teman yang bisa membuat istiqomah dalam keimanan, dan pertemanan seperti itu yang beliau dapatkan di rumah amal salman. Jika berteman dengan orang yang mempunyai tujuan yang sama maka akan membuat imannya stabil. Para pegawai di rumah amal salman selalu saling mengingatkan dalam hal kebaikan seperti ibadah sholat, puasa, tilawah dll. Lingkungan rumah amal salman adalah lingkungan yang sangat nyaman dan positive untuk bekerja.

Terdapat lima macam dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark yaitu, dimensi keyakinan (religious belief) pegawai rumah amal salam meyakini bahwa Allah SWT adalah tuhan yang maha esa dan hanya kepadanya 88 lah menyembah, dimensi peribadatan atau praktek agama (religious practice) praktek agama yang dilakukan pegawai rumah amal salman melakukan semua perintah dalam beribadah dan selalu melakukan dan menanamkan ibadah dan

keimanan kepada Allah SWT, dimensi pengalaman (religious feeling) pengalaman dalam beribadah pegawai rumah amal salman selalu beribadah kepada Allah SWT dan mengamalkan semua perintah Allah SWT maka itu memberikan pengalaman ibadah dalam diri masing-masing, dimensi intelektual dan pengetahuan agama (religious knowledge) pengetahuan agama pegawai rumah amal salman juga sangat luar biasa, dalam kegiatan dakwah bil haal nya ada yang dinamakan spiritual morning maka disanalah ruang bagi pegawai rumah amal salman untuk saling bertukar pengetahuan agamanya, dimensi penerapan (religious effect) penerapan agama yang dipraktekan langsung dalam kehidupan pegawai rumah amal salman contohnya selalu menerapkan rasa bersyukur dan beriman kepada Allah SWT. Itu semua sudah selaras dengan unsur – unsur kesalehan sosial yang dilakukan pegawai rumah amal salman.

Dengan demikian kesalehan sosial para pegawai rumah amal salman dinilai sangat baik, karena telah terdapat semua unsur kesalehan sosial dan selaras dengan teori religiusitas oleh Glock dan Stark dan kesalehan itu merupakan bagian penting yang akan mendorong mereka sebagai aktivis lembaga sosial yaitu lembaga zakat. yang notabennya hadirnya pegawai rumah amal salman itu bukan untuk kepentingan pribadi, individu maupun golongan 89 tapi hadirnya betul – betul untuk membantu meringankan berbagai permasalahan yang dialami oleh mustahik zakat.

Hasil Dakwah Bil Haal Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Pengelola Rumah Amal Salman

Rumah amal salman menurut Romi dan Alfiyah adalah lingkungan kerja yang sangat sehat dan positive, rumah amal salman juga selalu memberikan ruang dan fasilitas untuk pegawainya bertumbuh. Dengan adanya spiritual morning yang rutin dilakukan sebelum bekerja itu sangat membantu dan memberikan hasil yang sangat baik dalam bekerja, spiritual morning yang di isi dengan tilawah, dzikir pagi secara rutin dilakukan 1 jam sebelum bekerja gunanya untuk menyamakan hati dan fikiran sehingga saat bekerja akan menciptakan inovasi – inovasi yang baru. Kegiatan spiritual morning sangat memberikan hasil yang baik bagi kepribadin pegawai rumah amal salman.

Selain spiritual morning ada kegiatan yang di jadwalkan secara berkala, yaitu kajian dengan materi untuk peningkatan ruhiyah Islam pegawai rumah amal salman yang biasanya berisi materi untuk membantu peningkatan keimanan pegawai rumah amal salman, dengan pemateri terkadang mengundang ustadz dari luar Salman atau oleh pegawai rumah amal salman sendiri, dan kegiatan ini memberikan hasil yang baik bagi keimanan pegawai rumah amal salman. Tidak semua lingkungan kerja menerapkan dakwah bil haal bagi pegawainya, di rumah amal salman selain spiritual morning para pegawai diwajibkan untuk berinfaq yang di potong dari gaji yang diberikan. Cara seperti itu adalah penerapan dakwah bil haal, menurut Romi dan Alfiyah dengan adanya ketentuan seperti itu membuat para pegawai selalu ingat dan peduli terhadap infak dan shadaqah kepada yang membutuhkan.

Menurut Romi dan Alfiyah semua aktifitas penerapan dakwah bil haal yang dilakukan rumah amal salman kepada pegawainya sangat memberikan hasil yang baik, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan kerja rumah amal salman. Kegiatan penerapan dakwah bil haal juga meningkatkan kesalehan social yang ada di dalam diri sendiri dan lingkungan rumah amal salman sendiri. Indicator kesalehan social menurut Sahal Mahfudh adalah solidaritas social, Kerjasama, toleransi, adil dan seimbang, mempertimbangkan kesejahteraan umum, menolong dan kejujuran. Itu semua sudah dilakukan oleh pegawai rumah amal salman, Selain itu rumah amal salman menerapkan rasa saling peduli terhadap pegawainya, sehingga jika ada pegawai rumah amal salman yang kesulitan semua pegawai akan membantu dan itu memberikan dampak baik bagi para pegawai rumah amal salman. Dengan kegiatan penerapan dakwah bil haal yang dilakukan rumah amal salman kepada pegawai itu meningkatkan tingakay kesalehan social para pegawai rumah amal salman.

Hasil aktivitas dakwah bil haal rumah amal salman bagi pegawai rumah amal salman, sangat meningkatkan kesalehan social pegawai rumah amal salman. sesuai dengan teori religiusitas Glock dan Stark dan salah satu unturnya yaitu keyakinan dan praktek agama / ibadah karena pegawai rumah amal salman selalu meyakini dan mengamalkan ajaran Allah SWT.

Sehingga tidak hanya dalam bekerja saja tetapi dalam kehidupan pribadi sangat memberikan impact baik, sebagai pengelola zakat yang menyimpan amanah 90 besar dari umat maka sangat penting untuk mempunyai kesalehan social yang merupakan wujud dari kesalehan islami.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

4. Pelaksanaan aktivitas dakwah bil haal yang dilakukan rumah amal salman kepada pengelolanya telah dilakukan secara sistematis dan terperinci sehingga menimbulkan sikap baik dan itiqomah dalam melakukan aktivitas dakwah bil haal pegawai rumah amal salman.
5. Selain itu pegawai rumah amal salman telah memenuhi indicator – indicator kesalehan social. Indicator kesalehan social menurut Sahal Mahfudh adalah solidaritas social, Kerjasama, toleransi, adil dan seimbang, mempertimbangkan kesejahteraan umum, menolong dan kejujuran.
6. Hasil dakwah bil haal yang dilakukan rumah amal salman kepada pengelola atau pegawainya juga selaras dengan teori religiusitas oleh Glock dan Strak, dan salah satu unsurnya yaitu keyakinan dan praktek agama / ibadah karena pegawai rumah amal salman selalu meyakini dan mengamalkan ajaran Allah SWT.

Acknowledge

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitiannya dengan baik, dan kepada orangtua peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti, Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung sekaligus Wali Dosen penulis. Jajaran Wakil Dekan I Bapak M. Fauzi Arif, S.Sos., M.I.Kom. dan Wakil Dekan II Ibu Dr.Hj. Nia Kurniati Syam, Dra., M.Si. Ibu Dr. Rodliyah Khuza'i, Dra., M. Ag. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung. Ibu Dr. Rodliyah Khuza'i, Dra., M. Ag. dan Bapak. Hendi Suhendi S.Sos.I., M.M. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan terbaik, memberikan nasihat, dan semangat kepada penulis.

Daftar Pustaka

- [1] Ibrahim, B., & Sherif, D. H. (Eds.). (2008). From charity to social change: Trends in Arab philanthropy. American Univ in Cairo Press
- [2] Payton, R. L., & Moody, M. P. (2008). Understanding philanthropy: Its meaning and mission. Indiana University Press.
- [3] Ibrahim, B., & Sherif, D. H. (Eds.). (2008). From charity to social change: Trends in Arab philanthropy. American Univ in Cairo Press.
- [4] Sulek, M. (2010). On the Modern Meaning of Philanthropy. Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly, 39(2), 193